

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, masalah pengangguran telah menjadi fenomena yang meresahkan dalam beberapa tahun terakhir. Tingginya angka pengangguran menjadi permasalahan serius yang mempengaruhi stabilitas ekonomi dan kesejahteraan sosial. Salah satu solusi yang dianggap penting dalam pengangguran ini adalah kewirausahaan (Munthe & M. Nawawi, 2023). Dari fenomena tersebut perlu adanya peningkatan minat berwirausaha. Minat berwirausaha dapat mulai ditanamkan sejak dini melalui sector pendidikan (Sarah et al., 2024).

Minat berwirausaha juga merupakan pemusatan perhatian kita kepada kewirausahaan dikarenakan adanya rasa tertarik atau rasa suka, dan disertai rasa ingin tahu yang tinggi, rasa ingin untuk belajar, dan membuktikan lebih lanjut kecocokan dan kecintaan terhadap wirausaha. Minat berwirausaha seseorang akan muncul saat seseorang tersebut sudah mulai mengetahui informasi dan adanya pengetahuan mengenai dunia kewirausahaan yang kemudian akan diaplikasikan dengan sebuah tindakan nyata untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (Mustofa, 2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat meliputi gender, pendidikan, pengalaman, lingkungan sosial, dan kebijakan pemerintah (Hanan Hawari & Hafiz, 2024).

Karna Pendidikan merupakan salah satu factor dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha, Maka banyak Perguruan Tinggi yang membuka jurusan kewirausahaan karena ingin menjawab tantangan besar di Indonesia, seperti

rendahnya jumlah wirausahawan, tingginya pengangguran lulusan perguruan tinggi, serta kebutuhan akan sumber daya manusia yang inovatif dan mandiri. Seperti ITB yang menyatakan bahwa program studi kewirausahaan mereka bertujuan mencetak lulusan yang mampu menciptakan usaha sendiri dengan pendekatan praktis dan dukungan lingkungan kreatif seperti Bandung (ITB.ac.id).

Oleh karna itu, pada Program Studi Kewirausahaan Universitas malikussaleh, para mahasiswa dirancang untuk mengembangkan wirausaha pemula, pengelola bisnis, perancang bisnis, dan pengajar secara profesional di bidang Kewirausahaan (<https://kwu.feb.unimal.ac.id/>). Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam perkembangan IPTEK dan perekonomian global, khususnya dalam pengembangan bisnis lokal berbasis potensi lokal.

Sama halnya seperti yang sudah dilakukan oleh beberapa mahasiswa mahasiswi program studi kewirausahaan yang mengikuti beberapa program wirausaha seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), hal ini dikarenakan mahasiswa Program Studi Kewirausahaan mendapatkan Pendidikan Kewirausahaan dari mata kuliah-mata kuliah yang telah dipelajari, seperti: Pengantar Bisnis, Desain Bisnis, Pemasaran dan Penjualan, dan mata kuliah lainnya yang merujuk pada Pendidikan Kewirausahaan.

Berikut ini merupakan hasil dari Pra-survey yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

**Tabel 1.1 Pra-Survey awal mahasiswa yang berminat berwirausaha**

NO	Keterangan	Mahasiswa yang berminat Berwirausaha
1	Angkatan 21	8 Mahasiswa
2	Angkatan 22	8 Mahasiswa
3	Angkatan 23	7 Mahasiswa
4	Angkatan 24	7 Mahasiswa
<b>JUMLAH</b>		<b>30 Mahasiswa</b>

*Sumber: Pra-survey 2025*

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang berminat untuk melakukan wirausaha atau berwirausaha, dari 30 mahasiswa yang dijadikan sebagai target pra survey penelitian ini, semuanya mempunyai minat untuk berwirausaha, dalam pra survey ini melibatkan seluruh Angkatan dari program studi kewirausahaan yaitu Angkatan 21, angkatan 22, serta angkatan 23 dan Angkatan 24, dalam pra survey ini peneliti membagi jumlah responden dalam pra survey ini, dimana Angkatan 21 berjumlah 8 mahasiswa, Angkatan 22 berjumlah 8 mahasiwa, Angkatan 23 berjumlah 7 mahasiswa dan Angkatan 24 berjumlah 7 mahasiswa. Maka keseluruhan dari pra survey ini berjumlah 30 mahasiswa dari program studi kewirausahaan.

Program Studi Kewirausahaan merupakan program yang secara khusus dirancang untuk memberikan pendidikan di bidang kewirausahaan melalui kurikulum, kegiatan praktik, serta pembelajaran kewirausahaan yang terstruktur. Mahasiswa yang menjadi responden dalam pra-survei ini seluruhnya sedang menempuh pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan Kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi atau niat, dan kompetensi peserta didik dalam mengembangkan potensi diri dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko (Rosyanti dan Irianto, 2019). Urgensi Pendidikan kewirausahaan berhasil dibuktikan oleh berbagai riset yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Rifqi Hidayat, Rusdiana and Komarudin, 2021). Pengajaran kewirausahaan yang baik tidak hanya menanamkan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam berbisnis, tetapi juga merangsang kemampuan kreativitas mahasiswa untuk menemukan ide-ide baru.

Amabile (2018) mengungkapkan bahwa kreativitas memungkinkan individu untuk menciptakan gagasan baru serta solusi inovatif, yang menjadi aspek krusial dalam pengembangan bisnis. Selain itu, Kreativitas juga mampu memunculkan kepercayaan diri serta memunculkan solusi seperti memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu, persaingan wirausaha secara global juga semakin banyak, sehingga dituntut kreativitas yang tinggi agar mampu bersaing (Kemenkeu, 2018). Dalam hal ini, kreativitas sangat berhubungan dengan *self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan. Ketika seseorang merasa mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan menemukan solusi yang efektif, *self-efficacy* atau kepercayaan diri akan semakin meningkat.

*Self Efficacy* (Efikasi diri) adalah konsep yang dikemukakan oleh Albert Bandura, seorang psikolog dari Stanford University. *Self Efficacy* mengacu pada

keyakinan individu tentang kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Prihastomo *et al.*, (2021) *Self Efficacy* sebagai sebuah keyakinan terhadap kemampuan orang dalam menjalankan pekerjaan. Apabila seseorang ingin membuka suatu usaha maka diperlukan adanya efikasi diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam berwirausaha sehingga memperoleh keberhasilan dalam berwirausaha yang dilakukan. Hal ini dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa dan mahasiswa dituntut untuk dapat memiliki keyakinan dan kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Khotimah, et al., (2020), minat adalah persepsi seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang relevan baginya. Minat merupakan aspek psikologis yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian yang cermat terhadap aktivitas tertentu dan memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas tersebut. Menurut (Mahdiyah, 2016), minat diartikan sebagai perasaan suka dan tertarik terhadap suatu tujuan yang dicapai tanpa ada unsur paksaan.

Oleh karena itu, Minat berwirausaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi wirausahawan. Minat berwirausaha yang tinggi akan mendorong seseorang untuk memulai usaha. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah *mindset* para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja apabila nanti sudah menyelesaikan kuliah mereka. (Pricilia, Yohana, Fidhyallah 2021).

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan

penelitian lebih mendalam terkait minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Khususnya pada Program Studi Kewirausahaan. Hal ini dianggap penting karena dapat memberikan wawasan tentang tingkat minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa. Oleh karena itu, dengan merujuk pada penelitian sebelumnya dan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan *Self efficacy* Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh?
2. Apakah Kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh?
3. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari pokok masalah yang dirumuskan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan tentang Pendidikan kewirausahaan kreativitas dan *self efficacy* serta minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Malikussaleh.

b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan permasalahan serupa di tempat yang berbeda.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis pada pihak-pihak sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pentingnya Pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan *self efficacy* dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa program studi kewirausahaan.

##### **2. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan pengalaman serta wawasan yang lebih mendalam mengenai Pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan *self efficacy* dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa program studi kewirausahaan.